

***THE INFLUENCE OF THE USE OF GOOGLE CLASSROOM MEDIA
ON LEARNING MOTIVATION OF STUDENTS IN ECONOMIC
EDUCATION FKIP RIAU UNIVERSITY***

Serli Wahyuni¹⁾, Rr. Sri Kartikowati²⁾, Gani Haryana³⁾

Email: serliwahyuni04@gmail.com¹⁾, tikokuliah75@gmail.com²⁾, ganiharyana@gmail.com³⁾

Phone Number: 082285066593

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: This study aims to describe the Influence of the use of google classroom media on learning motivation of students in Economic Education FKIP, Riau University. This research is a type of quantitative descriptive research, the research population of students of Economics Education FKIP Riau University, batch 2018 and 2019, totaling 149 students. The sampling technique in this study was simple random sampling, with a total sample size of 60 students. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis using simple regression analysis. The results of this study indicates the use of google classroom media has a significant effect on learning motivation.

Key Words: Use Of Google Classroom Media, Learning Motivation

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU

Serli Wahyuni¹⁾, Rr. Sri Kartikowati²⁾, Gani Haryana³⁾

Email: serliwahyuni04@gmail.com¹⁾, tikokuliah75@gmail.com²⁾, ganiharyana@gmail.com³⁾
Nomor Hp: 082285066593

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media *google classroom* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, populasi penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 149 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *simple random sampling*, total jumlah sampel sebanyak 60 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media *google classroom* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

Kata Kunci: Penggunaan Media *Google Classroom*, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting dimiliki setiap negara karena pendidikan salah satu sumber utama untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Setiap negara berupaya meningkatkan mutu pendidikan untuk mencerdaskan bangsa, dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya harus disertai dengan motivasi belajar.

Menurut Nashar dalam Hamdu dan Agustina (2011) motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar, Mahasiswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar akan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Artinya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki semakin tinggi hasil dan prestasi belajar yang akan diperoleh.

Motivasi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu termasuk kegiatan belajar. Secara lebih khusus motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang supaya lebih giat belajar dan memperoleh prestasi yang lebih baik. Motivasi belajar merupakan komponen yang memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran terutama dimasa pandemi Covid-19 sekarang. Wabah Covid-19 telah melanda Dunia termasuk di Indonesia yang berdampak terhadap pendidikan termasuk Perguruan Tinggi. Situasi yang ditimbulkan dari adanya wabah Covid-19 telah merubah tatacara perkuliahan yang selama ini dilaksanakan, yakni dari tatap muka menjadi melalui media yang menghubungkan pembelajaran jarak jauh (*online*), biasanya belajar dilakukan di kelas dengan interaksi bersama teman-teman menjadi harus belajar dengan situasi mandiri. Pembelajaran secara *online* yang dilaksanakan melalui media tentunya memerlukan motivasi belajar sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hasil survei awal peneliti melalui penyebaran *google form* yang dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2020 kepada mahasiswa Universitas Riau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi semua mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 pernah melakukan pembelajaran lewat media *google classroom*. Melalui 29 responden terdapat 44,8% mahasiswa yang merasa tidak semangat mengikuti perkuliahan dan 48,3% mahasiswa yang tidak memahami materi dengan baik. Dari hasil survei tersebut mahasiswa merasa tidak semangat melakukan pembelajaran secara *online* dikarenakan mahasiswa merasa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan secara *online*.

Menurut Rima (2016) motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* yaitu tidak memerlukan rangsangan dari luar karena dalam diri setiap Mahasiswa sudah ada kesadaran atau dorongan untuk melakukan kegiatan belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi *intrinsik* seperti minat belajar, kondisi mahasiswa baik fisik maupun emosi yang mendukung dan adanya cita-cita yang ingin dicapai sehingga akan memperkuat semangat belajar. Motivasi *ekstrinsik* membutuhkan adanya perangsang dari luar sebagai dorongan melakukan aktivitas belajar, motivasi *ekstrinsik* timbul karena di dalam diri mahasiswa kurang sadar dengan tujuan yang akan dicapai, faktor yang mempengaruhi motivasi *ekstrinsik* seperti lingkungan, media

belajar yang digunakan untuk belajar. Mahasiswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat mendorong dan mengarahkan minat untuk belajar sungguh-sungguh dan tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Penelitian ini memberi jawaban dengan mengangkat variabel penggunaan media *google classroom* sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Menurut Isna Normalita (2019) *google* salah satu perusahaan terbesar dan situs yang banyak diminati dunia tertarik untuk membuat *Tools* atau alat bantu yang dapat memudahkan pembelajaran dengan media. *Google Apps For Education* merupakan inovasi yang paling menarik karena produk ini dibuat untuk mendampingi Dosen dan Mahasiswa dalam kegiatan belajar. Pada tanggal 12 Agustus 2014 *google* merilis *google classroom* yang baru banyak digunakan pada pertengahan tahun 2015. *Google classroom* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menciptakan ruang kelas digital yang bisa digunakan dalam pembelajaran khususnya secara *online*. Media *google classroom* sangat diminati karena penggunaan yang relatif mudah sehingga sangat dianjurkan untuk digunakan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil survei Lembaga Arus Survei Indonesia (ASI) yang dilaksanakan pada 7 hingga 11 oktober 2020 dengan jumlah 1.000 responden merilis hasil survei nasional terkait penggunaan Platform belajar yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (*online*) *google classroom* menempati posisi teratas yang sering digunakan dalam belajar sebanyak 26,1% dibanding ruangguru 17,1%, Rumah Belajar 15,2%, Edmodo 2,2% dan lainnya 2,0% sisanya 5,1% mengaku tidak tahu. Dari hasil survei tersebut membuktikan bahwa media *google classroom* dapat digunakan dalam proses belajar dengan baik dan bisa diakses lewat laptop maupun semua tipe *smartphone* android. Penggunaan media *google classroom* mempermudah dalam mengelola pembelajaran serta menyampaikan informasi secara cepat dan akurat. Dosen dapat berinteraksi, mengirimkan materi, tugas, memberikan nilai secara langsung dan mahasiswa dapat langsung mengakses tugas yang diberikan. Penggunaan media *google classroom* merupakan tingkat pemanfaatan media *google classroom* yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mendorong motivasi mahasiswa dalam belajar. Motivasi belajar yang ada di dalam diri akan membuat mahasiswa semangat untuk menghadapi pembelajaran dan berupaya untuk berkembang dalam mencapai tujuan yang dikehendaki.

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media *google classroom* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Harapan dari penelitian ini adalah penggunaan media *google classroom* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 149 Mahasiswa. Dikarenakan populasinya berjumlah lebih dari 100 maka sampel di ambil dengan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel sesuai dengan kriteria pernah menggunakan

media *google classroom*, untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dari populasi dengan menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner untuk mengumpulkan data penggunaan media *google classroom* dan motivasi belajar. Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang diperoleh akan diolah dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui bahwa penggunaan media *google classroom* berpengaruh terhadap motivasi belajar.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif Variabel Penggunaan Media *Google Classroom*

Penggunaan media *google classroom* merupakan tingkat pemanfaatan media *google classroom* yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah interaksi antara mahasiswa dan dosen khususnya secara *online*. Menurut Ernawati (2018) *google classroom* aplikasi yang disediakan oleh *google for education* untuk menciptakan ruang kelas dalam dunia maya. *Google classroom* dapat membantu dosen dan mahasiswa melaksanakan proses belajar lebih mudah. Menurut Herman dalam Hammi (2017) *google classroom* sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. *Google classroom* bisa menjadi penghubung untuk memberikan tugas, mengumpulkan tugas, bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan.

Data mengenai penggunaan media *google classroom* mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau diperoleh melalui angket penelitian dengan item 9 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel penggunaan media *google classroom* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Deskriptif Variabel Penggunaan Media *Google Classroom*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
1	37,9 – 45	Sangat Baik	40	66,66
2	30,7 – 37,8	Baik	20	33,33
3	23,5 – 30,6	Cukup Baik	-	-
4	16,3 – 23,4	Kurang Baik	-	-
5	9 – 16,2	Tidak Baik	-	-
Jumlah			60	100

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 1 memberikan gambaran bahwa penggunaan media *google classroom* berada dalam kategori sangat baik yaitu 40 mahasiswa atau 66,66%. Artinya penggunaan media *google classroom* dalam pembelajaran dapat menunjang proses belajar dengan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan media *google classroom*

yang relatif mudah, dapat digunakan dimana saja, mahasiswa dapat mempelajari kembali informasi, materi ataupun tugas yang diberikan dosen karena tetap tersimpan di dalam media *google classroom* dan dapat diakses berulang kali.

Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu hal yang mendorong seseorang untuk belajar. Menurut Sardiman (2014) motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Menurut Siti Suprihatin (2015) motivasi sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas hasil yang ditampilkan baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Data mengenai motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 11 pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
1	46,3 – 55	Sangat Baik	35	58,33
2	37,5 – 46,2	Baik	24	40
3	28,7 – 37,4	Cukup Baik	1	1,66
4	19,9 – 28,6	Kurang Baik	-	
5	11 – 19,8	Tidak Baik	-	
Jumlah			60	100

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 2 memberikan gambaran bahwa motivasi belajar berada dalam kategori sangat baik (35 mahasiswa, 58,33%) artinya motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam proses belajar sangat baik. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada umumnya mampu meraih keberhasilan dalam proses maupun *output* pembelajaran.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk variabel independen penggunaan media *google classroom* dan variabel dependen motivasi belajar memiliki distribusi normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* dari SPSS Versi 22.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26162275
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.084
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* pada tabel 3 diketahui nilai asymp. sig atau nilai signifikansi sebesar 0,057. Dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai asymp. sig $0,057 > 0,005$.

- Jika nilai signifikansi $> 0,005$ maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,005$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal

Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk menguji variabel independen yaitu apakah penggunaan media *google classroom* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu motivasi belajar. Analisis dilakukan dengan memperhatikan nilai t-hitung yang kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel. Nilai t-tabel pada penelitian ini adalah sebesar 2,002. Hasil uji t dari program SPSS Versi 22.

Tabel 4. Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.280	3.240		2.864	.006
	Penggunaan Media Google Classroom	.977	.083	.838	11.707	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel 4 dapat dilihat variabel penggunaan media *google classroom*, t-hitung adalah sebesar 11,707 > t-tabel 2,002 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *google classroom* berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan motivasi belajar.

Adapun nilai T-tabel didapat dari rumus berikut :

$$\begin{aligned} T\text{-tabel} &= t (\alpha / 2 ; n - k - 1) \\ &= t (0,05 / 2 ; 60 - 1 - 1) \\ &= t (0,025 ; 58) \\ &= t 2,002 \end{aligned}$$

Keterangan : n = jumlah sampel
k = jumlah variabel bebas (X)
 $\alpha = 0,05$

- Apabila $T_{hitung} > T^{tabel}$, maka variabel bebas dapat menerangkan bahwa benar terdapat pengaruh antara variabel yang diteliti.
- Apabila $T_{hitung} < T^{tabel}$, maka variabel bebas dapat menerangkan tidak terdapat pengaruh antara variabel yang diteliti.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu penggunaan media *google classroom* dalam menggambarkan variabel dependen yaitu motivasi belajar.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.698	2.28104

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media *Google Classroom*

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel 5 dapat dilihat hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diketahui *R Square* sebesar 0,703 atau 70,3%. Artinya variabel penggunaan media *google classroom* mempengaruhi variabel motivasi belajar sebesar 70,3%. Sisanya 29,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media *google classroom* dan motivasi belajar. Hasil analisis regresi linear sederhana didapatkan melalui pengolahan data SPSS Versi 22.

Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.280	3.240		2.864	.006
	Penggunaan Media <i>Google Classroom</i>	.977	.083	.838	11.707	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel 6 menunjukkan persamaan regresi linear sederhana. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = 9,280 + 0,977 (X) + \epsilon$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 9,280 artinya apabila penggunaan media *google classroom* diasumsikan sebesar nol (0), maka motivasi belajar sebesar 9,280.
2. Koefisien regresi variabel penggunaan media *google classroom* sebesar 0,977. Artinya apabila terjadi peningkatan 1% variabel penggunaan media *google classroom* maka motivasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,977.
3. Nilai t-hitung penggunaan media *google classroom* sebesar 11,707 lebih besar dari nilai t-tabel 2,002. Dengan nilai signifikansi penggunaan media *google classroom* sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,005. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan penggunaan media *google classroom* terhadap motivasi belajar.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kuesioner pada variabel penggunaan media *google classroom* yang diukur dengan 3 indikator, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tanggapan responden termasuk dalam kategori sangat baik. Pada variabel motivasi belajar yang diukur dengan 5 indikator, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tanggapan responden termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *google classroom* berpengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 11,707 > t_{tabel} 2,002$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,005$. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan termasuk kegiatan belajar. Menumbuhkan motivasi belajar merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Adanya motivasi yang timbul dalam diri seseorang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *intrinsik* yaitu pengaruh dari dalam diri meliputi faktor seperti minat belajar, kondisi mahasiswa. Faktor *ekstrinsik* yaitu pengaruh yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti lingkungan, media belajar yang digunakan (Rima, 2016).

Media belajar yang banyak digunakan sekarang dalam pembelajaran secara *online* yaitu *google classroom*.

Penggunaan media *google classroom* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena mahasiswa bisa lebih cepat mengakses materi, tugas maupun pengumuman penting dari dosen. Kelebihan media *google classroom* sesuai dengan pendapat Shampa (2016) dapat menghemat biaya dan ruang karena tidak memakai kertas. Begitu juga penggunaannya praktis, dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan laptop ataupun *smartphone*, sehingga mahasiswa dapat belajar dimanapun berada tanpa harus membawa buku dan alat tulis. Hal ini akan membuat mahasiswa tertarik dalam pembelajaran yang menggunakan media *google classroom*. Ketertarikan mahasiswa dalam pembelajaran dapat menyebabkan mahasiswa lebih memahami materi yang disampaikan dosen dan membuat mahasiswa semangat untuk belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *google classroom* dapat meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ning Fina (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *google classroom* terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Dewi (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media *google classroom* mampu meningkatkan motivasi belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Penggunaan media *google classroom* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Dengan penggunaan media *google classroom* dalam proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Dengan demikian penggunaan media *google classroom* dapat digunakan sebagai alternatif bagi peningkatan motivasi belajar.
2. Penggunaan media *google classroom* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 70,3%. Sisanya sebesar 29,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain yang diteliti.

Rekomendasi

1. Bagi mahasiswa
Pada zaman digital sekarang diharapkan mahasiswa dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi sebagai media belajar untuk menambah wawasan pengetahuan.
2. Bagi dosen
Sebagai pengelola proses kegiatan belajar mengajar, dosen diharapkan memperhatikan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti dengan penggunaan media *google classroom* dalam pembelajaran dapat

meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, jadi sebaiknya dosen menggunakan media *google classroom* sebagai media pembelajaran karena dengan penggunaan media *google classroom* juga akan melatih mahasiswa untuk terbiasa menggunakan teknologi dalam belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya menggunakan data primer untuk menggambarkan motivasi belajar mahasiswa, oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti eksperimen langsung agar lebih membuktikan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Serta peneliti selanjutnya dapat mengembangkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. 2003. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dewi. (2019). Pengembangan Media E-Learning Berbasis *Google Classroom* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Nogosari. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ernawati. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*, 13-15. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Hamdu dan Agustina. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 12(1):90-96.

Hammi Zedha. (2017). Implementasi *Google Classroom* pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus. *Jurnal pendidikan*. Universitas Negeri Semarang.

Hasil Survei Lembaga Arus Survei Indonesia (ASI) 7-11 Oktober 2020, <https://nasional.kompas.com/read/2020/10/16/18264341/survei-google-classroom-jadi-platform-belajar-paling-sering-digunakan-saat?page=1>

Isna Normalita. (2019). Pengaruh Penggunaan *Google Classroom*. Terhadap Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Skripsi*, 1-11. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

- Ning Fina. (2020). Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMK Darul Hidayah Tirtoyudo Kabupaten Malang. *Tesis*, 48-51 UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rima Rahmawati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Hal.14-16. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Shampa Iftakhar . (2016). *Google Classroom: what works And How?. Journal Of Education And social sciences*. Vol 3 no 01.12.
- Siti Suprihatin. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 3(1):73-80. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.